

BAB I

PENDAHULUAN

Jalan raya adalah prasarana transportasi darat yang berfungsi untuk melewati kendaraan dari suatu tempat yang dinamakan asal menuju ke tempat lain yang dinamakan tujuan dan dimiliki serta dikuasai oleh negara untuk kepentingan masyarakat umum dan diatur oleh kebijakan publik berbentuk undang-undang. Demikian pula pembangunan prasarana transportasi merupakan salah satu penunjang utama dalam peningkatan pertumbuhan sosial ekonomi dan industri.

1.1. Latar Belakang

Definisi Pemeliharaan jalan adalah kegiatan penanganan jalan, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas, sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai. Pemeliharaan rutin jalan adalah kegiatan merawat sertamemperbaiki kerusakan-kerusakan yang terjadi pada ruas-ruas jalan dengan kondisi pelayanan mantap. (sesuai permen PU No:13 /PRT/M/2011).

Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan yang merupakan salah satu perangkat Pemerintah Daerah Sleman (Satuan Kerja Perangkat Daerah, SKPD) yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab dalam penyelenggaraan jalan kabupaten dan jalan desa (UU No 38 tahun 2004) penyelenggaraan jalan adalah kegiatan yang meliputi pengaturan, pembinaan, pembangunan, dan pengawasan jalan. (PP No 34 Tahun 2006).

Kondisi jalan di Kabupaten Sleman semakin lama dapat berubah menurun karena semakin bertambahnya kerusakan jalan. Bagian-bagian dari konstruksi jalan yang perlu dipelihara yaitu struktur perkerasan jalan, bahu jalan, fasilitas pejalan kaki/trotoar, fasilitas drainase jalan, perlengkapan jalan, lereng/talud jalan dan fasilitas pendukung lainnya. Ruas-ruas jalan kabupaten yang akan dilakukan pemeliharaan rutin jalan meliputi wilayah Sleman Barat (Kecamatan Moyudan, Kecamatan Minggir, Kecamatan Seyegan, Kecamatan Godean, Kecamatan Gamping, Kecamatan Tempel), wilayah Sleman Tengah (Kecamatan Mlati,

Kecamatan Sleman, Kecamatan Turi, Kecamatan Ngaglik, Kecamatan Pakem), wilayah Sleman Timur (Kecamatan Cangkringan, Kecamatan Ngemplak, Kecamatan Depok, Kecamatan Kalasan, Kecamatan Berbah, Kecamatan Prambanan). Hasil pemeliharaan jalan secara rutin memiliki kualitas kurang baik dan terkadang tidak memenuhi spesifikasi campuran.

Pemeliharaan Rutin adalah penanganan yang diberikan hanya terhadap lapis permukaan yang sifatnya untuk meningkatkan kualitas berkendara (*Riding Quality*), tanpa meningkatkan kekuatan struktural, dan dilakukan sepanjang tahun.

Kondisi jalan yang kualitasnya menurun dapat memperburuk pelayanan jalan maka diperlukan pemeliharaan jalan secara rutin. Pemeliharaan jalan secara rutin dilakukan secara terus-menerus sepanjang tahun dan dilakukan sesegera mungkin ketika kerusakan yang terjadi belum meluas, sehingga pekerjaan tersebut tidak dapat di perhitungkan secara rinci baik volume, biaya dan waktu sehingga pekerjaan tersebut dilaksanakan dengan metode swakelola (Perpres 70 th 2012 Pasal 26 (2) d.).

Pemerintah Kabupaten Sleman mengambil langkah untuk menyelesaikan permasalahan kerusakan jalan kabupaten dengan cara pemeliharaan rutin jalan dengan menggunakan *Asphalt Mixing Plant* (AMP). Penyelesaian permasalahan dengan menggunakan AMP akan lebih baik karena komposisi campuran dapat diatur sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan, selain itu kualitas campuran yang digunakan untuk pemeliharaan jalan lebih terjamin. Penggunaan AMP dalam pemeliharaan jalan menggunakan dana yang disediakan pemerintah Kabupaten Sleman untuk pemeliharaan jalan tiap tahunnya.

Asphalt Mixing Plant (AMP) termasuk alat yang digunakan untuk mencampur aspal dengan agregat yang telah ditentukan sesuai dengan komposisi campuran dan spesifikasi tertentu. Dengan menggunakan *Asphalt Mixing Plant* (AMP) maka hasil yang dapat dikendalikan secara terpusat pada ruang kontrol panel sehingga menghasilkan campuran yang lebih homogen.

Investasi berdasarkan teori ekonomi adalah pembelian dari modal suatu barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi yang akan datang. Investasi sering juga disebut penanaman modal atau pembentukan modal. Jadi sebuah

pengeluaran dapat dikatakan sebagai investasi jika ditujukan untuk meningkatkan kemampuan produksi (sumber: <https://satuhan.wordpress.com/2014/07/09/pengertian-investasi/>)

Peningkatan kualitas jalan terus diupayakan oleh pemerintah daerah guna mendukung kelancaran arus lalu lintas dan perkembangan perekonomian daerah. prasarana jalan yang tersedia di Kabupaten Sleman meliputi jalan negara, jalan provinsi, jalan kabupaten dan jalan poros desa. Sebagaimana diketahui bahwa jalan negara yang ada di Kabupaten Sleman merupakan jalan kelas I dengan panjang 61,65 km. Sedangkan jalan provinsi sepanjang 139,69 km merupakan jalan kelas II dan jalan kabupaten sepanjang 699,50 km.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada dalam penelitian, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. bagaimanakah kelayakan ekonomi investasi *Asphalt Mixing Plant* (AMP) untuk kegiatan pemeliharaan jalan di Kabupaten Sleman dan ;
2. berapa besar perbedaan biaya yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Sleman untuk pemeliharaan jalan antara menggunakan AMP dan tanpa menggunakan AMP?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dasar dari penelitian dilakukan adalah :

1. mengetahui kelayakan ekonomi investasi *Asphalt Mixing Plant* (AMP) untuk kegiatan pemeliharaan jalan di Kabupaten Sleman dan ;
2. mengetahui besar perbedaan biaya yang dikeluarkan oleh pemerintah Kabupaten Sleman untuk pemeliharaan jalan secara rutin antara menggunakan AMP dan tanpa menggunakan AMP.

1.4. Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa batasan. Adapun batasan-batasan yang dikaji pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. penelitian ini merupakan studi kasus kelayakan ekonomi investasi *Asphalt Mixing Plant* (AMP) untuk kegiatan pemeliharaan jalan di Kabupaten Sleman yang dilakukan Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Kabupaten Sleman,
2. dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Bidang Bina Marga Kabupaten Sleman dan internet,
3. dalam penelitian ini, suku bunga yang dipakai adalah sebesar 8,35 % (*sumber:bank BPD DIY*) dan
4. dalam analisis ini tidak diperhitungkan biaya investasi pengadaan tanah, kantor, gaji pegawai dan biaya operasional kantor.
5. diasumsikan biaya pengeluaran dan pemasukan mengalami kenaikan yang sama disetiap tahunnya.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian di Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Bidang Bina Marga Kabupaten Sleman adalah :

1. sebagai sumber ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan bahan acuan untuk perluasan wawasan,
2. sebagai bahan studi kasus bagi pembaca dan acuan bagi mahasiswa, terutama bagi yang ingin melakukan penelitian sejenis, juga menambah khasanah perpustakaan yang akan berguna bagi pembaca,
3. untuk mengetahui kelayakan ekonomi investasi *Asphalt Mixing Plant* (AMP) untuk kegiatan pemeliharaan jalan di Kabupaten Sleman yang dilakukan Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Kabupaten Sleman dan
4. bagi Pemerintah penelitian ini bermanfaat sebagai masukan atau bahan pedoman untuk pemeliharaan jalan di tahun berikutnya yang pelaksanaannya secara terus menerus disepanjang tahun.